

***EFFECT OF LETTER TREE ON ABILITY TO READING ABILITY
CHILDREN AGES 5-6 YEARS IN ISLAM BAKTI II KINDERGANTEN
AT TENAYAN RAYA DISTRICT OF PEKANBARU***

Maya Paula Sari, Jaspar Jas, Daviq Chairilsyah

mayapaulasari@gmail.com,(082392118336), jasparjas@yahoo.com, daviqch@yahoo.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education
University of Riau*

Abstract : *The purpose of this study was to know the influence of the media tree letter to the child's ability to read letters hijaiyah in children aged 5-6 years in TK Islam Bakti II. The population in this study is children aged 5-6 years which consists of class A, amounting to 16 people and consists of 9 men and 7 women, the sampling technique used is saturated samples. Data analysis techniques used in this research is the analysis of the t-test, to see the influence of the media tree letter to the child's ability to read letters hijaiyah in children aged 5-6 years in TK Islam Bakti II. Data collection techniques in this study using observations. Data analysis techniques used in this research is the analysis of the t-test, to see the effect of tree games count towards kemampuanmengenal concept of numbers before and after treatment using SPSS forwindows Ver.17. based on the results of hypothesis testing is done, the result that the letter hijaiyyah tree media has a significant influence on improved reading skills hijaiyyah letter in children aged 5-6 years in TK Islam Bakti II District Tenayan Raya Pekanbaru. It can be seen from the results of tests of significance of this difference with the t statistic obtained $t = 34.473$, $df = 15$, and the error level of $5\% = 2,042$, then there is a table t in standard error ($34.473 > 2.042$). Thus H_0 rejected and H_a accepted. Results of the research hypothesis test results from the sample correlation, with a value before and after, significant value is 0,001. Therefore $p < 0.05$ ($0.001 < 0.05$).*

Keywords : *Letter Tree, Reading Ability*

**PENGARUH MEDIA POHON HURUF TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA HURUF HIJAYYAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK ISLAM BAKTI II KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU**

Maya Paula Sari, Jaspas Jas, Daviq Chairilisyah

mayapaulasari@gmail.com,(082392118336), jaspasjas@yahoo.com, daviqch@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah mengetahui besarnya pengaruh media pohon huruf terhadap kemampuan anak membaca huruf hijaiyyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Bakti II. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari kelas A yang berjumlah 16 orang yaitu terdiri dari 9 laki-laki dan 7 perempuan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t*, untuk melihat pengaruh media pohon huruf terhadap kemampuan anak membaca huruf hijaiyyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Bakti II. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t*, untuk melihat pengaruh permainan pohon hitung terhadap kemampuan mengenali konsep bilangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan program *SPSS for windows Ver.17*. berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa media pohon huruf hijaiyyah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Bakti II Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji signifikansi perbedaan ini dengan *t* statistic diperoleh *t hitung* = 34,473, dengan *dk* = 15 dan taraf kesalahan 5 % = 2,042, maka ada *t* tabel pada taraf kesalahan (34,473 > 2,042). Dengan demikian *H₀* di tolak dan *H_a* di terima. Hasil penelitian diperoleh uji hipotesis hasil dari *sampel correlation*, dengan nilai sebelum dan sesudah, nilai signifikannya adalah 0,001. Oleh karena $p < 0,05$ ($0,001 < 0,05$).

Kata Kunci : Pohon Huruf, Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pondasi bagi perkembangan kualitas sumber daya manusia selanjutnya. Karena itu peningkatan penyelenggaraan PAUD sangat memegang peranan yang penting untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang. Arti penting mendidik anak sejak usia dini dilandasai dengan kesadaran bahwa masa kanak-kanak adalah masa keemasan (the Golden Age), karena dalam rentang usia dari 0 sampai 5 tahun, perkembangan fisik, motorik dan berbahasa atau linguistik seorang anak akan tumbuh dengan pesat. Selain itu anak pada usia 2 sampai 6 tahun dipenuhi dengan senang bermain. Konsep bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain pada PAUD merupakan pondasi yang mengarahkan anak pada pengembangan kemampuan yang lebih beragam, sehingga di kemudian hari anak bisa berdiri kokoh dan menjadi sosok manusia yang berkualitas.

Dalam Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 28 menyebutkan bahwa Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudhatul Athfal (RA) merupakan bentuk pendidikan anak usia dini jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Dalam kerangka ini pendidikan anak usia dini menjadi sangat strategis, sebab jenjang ini masa yang paling baik untuk meletakkan dasar yang kokoh bagi perkembangan mental emosional, akhlak dan potensi otak anak. Para ahli sering menyebut masa kanak-kanak sebagai usia emas (golden age).

Selain memberikan perhatian pada aspek akses pendidikan TK/RA, saat ini pemerintah juga melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan TK/RA antara lain menyusun standarisasi pendidikan TK/RA sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, karena hingga saat ini belum ditetapkan Standar Nasional Pendidikan untuk TK/RA. Untuk itu pemerintah telah melakukan kegiatan Kajian Kebijakan TK/RA di lapangan dan kajian dokumen serta kajian teoritis berbagai landasan keilmuan tentang Pendidikan Taman Kanak-Kanak berupa Naskah Akademik serta draft standar nasional pendidikan TK/RA yang mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan pengamatan penulis tingkat kemampuan membaca huruf hijiyah anak di TK Islam Bakti II Kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru sangat bervariasi. Artinya ada anak yang mampu membaca huruf hijiyah dengan baik dan benar dan ada yang belum mampu, anak merasa malas dalam membaca huruf hijiyah serta tidak adanya dukungan dan motivasi anak untuk membaca huruf hijiyah dari lingkungan dan orang tua anak. Oleh karena itu penulis membuat suatu media yang menarik yaitu pohon huruf hijiyah dengan harapan agar anak TK Islam Bakti II khususnya anak kelompok B1 lebih mampu mengenal dan membaca huruf hijiyah dengan cepat dan benar melalui bermain sambil belajar.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: (a) bagaimanakah kemampuan membaca huruf hijiyah anak TK Islam Bakti II sebelum dikenalkan media pohon huruf?, (b) bagaimanakah kemampuan membaca huruf hijiyah anak TK Islam Bakti II setelah dikenalkan media pohon huruf?, (c) seberapa besar pengaruh media pohon huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijiyah anak di TK Islam Bakti II?

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah : (a) mengetahui kemampuan membaca huruf hijayyah anak TK Islam Bakti II sebelum pengenalan media pohon huruf, (b) mengetahui kemampuan membaca huruf hijayyah anak TK Islam Bakti II setelah pengenalan media pohon huruf, (c) mengetahui berapa besarnya pengaruh media pohon huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijayyah pada anak TK Islam Bakti II.

Kemampuan membaca adalah Kemampuan mengenal dan memahami huruf-huruf dan merangkainya dalam sebuah kalimat (Harjasujana dan Damaianti 2003). Sementara itu, menurut Mr. Juel dan Mr. Sandjaja tahun (2005) : membaca adalah metodologi untuk menjadi lebih berkenalan dengan beberapa kata-kata dan mengkoordinasikan ke pentingnya kata-kata menjadi kalimat dan struktur meneliti.

Huruf Hijaiyah merupakan huruf penyusunan kata dalam Al-qur'an. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alfabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat sebagaimana dengan huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama. Dalam Bahasa Arab kita kenal dengan Huruf Hijaiyyah yaitu huruf-huruf yang di gunakan dalam pembentukan kata dalam bahasa Arab.

Metode membaca huruf hijayyah adalah suatu metode membaca Al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode membaca huruf hijayyah ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Metode membaca huruf hijayyah adalah suatu metode membaca Al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode membaca huruf hijayyah ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen, dengan menggunakan rancangan *one group pre tes post tes* (Sugiono, 2013). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: variabel Bebas (X): kemampuan membaca huruf hijaiyyah dan variabel terikat (y): media pohon huruf. Penelitian dilakukan di TK Islam Bakti II kota pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B1 di TK Islam Bakti II kecamatan tenayan raya kota pekanbaru dengan usia anak 5-6 tahun. Sampel yang di gunakan adalah satu kelas yang berjumlah 16 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design* yang dipandang sebagai eksperimen tidak sebenarnya (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan model atau jenis *one group pretest-posttest desingn*. Dimana penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembandingan (Arikunto, 2000).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t*, untuk melihat pengaruh permainan pohon hitung terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan program *SPSS for Windows Ver.17*. Dengan rumus uji t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD_1^2}{n_1} + \frac{SD_2^2}{n_2}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terhadap perbedaan hasil pretest dan posttest, karena diperoleh setelah perlakuan, mencerminkan perubahan yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijayyah pada anak dengan menggunakan media pohon huruf pada anak usia 5-6 tahun. Bila hasil posttest lebih tinggi, maka ini berarti bahwa media pohon huruf berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca huruf hijayyah pada anak.

Gambaran tentang data penelitian ini secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor di mungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang diperoleh (Empirik)			
	X_{min}	X_{max}	Mean	SD	X_{min}	X_{max}	Mean	SD
Pretest	5	20	12,5	2,5	5	10	7,44	1,459
Posttest	5	20	12,5	2,5	14	20	16,81	1,642

Berdasarkan tabel.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor kemampuan menyimak anak meningkat setelah diberikan eksperimen (media pohon huruf) terhadap kemampuan anak membaca huruf hijayyah. Ini menandakan melalui media pohon huruf berpengaruh positif yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

Gambaran Umum Kemampuan Membaca Huruf Hijayyah pada Anak Sebelum Menggunakan Media Pohon Huruf

Dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengetahui kemampuan awal anak sebelum menggunakan media pohon huruf. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa kemampuan membaca huruf hijayyah anak di TK Islam Bakti II anak usia 5-6

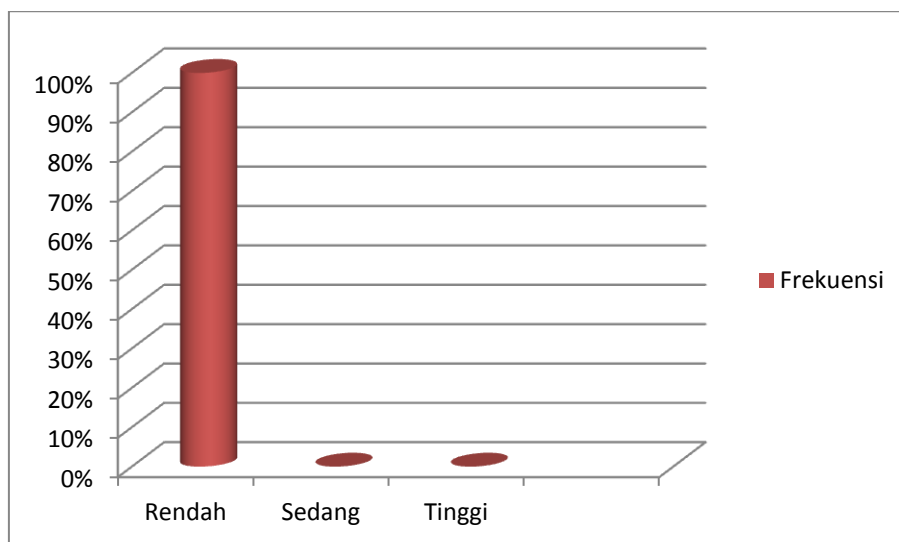
dinilai rendah. Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca huruf hijayyah pada anak sebelum menggunakan media pohon huruf dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Gambaran Umum Kemampuan Anak Membaca Huruf Hijayyah Sebelum Menggunakan Media Pohon Huruf

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	Baik	$X > 15$	0	0%
2	Cukup	$10 < X < 15$	0	0%
3	Kurang	$X < 10$	16	100%
			16	100%

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa kemampuan anak mengenal konsep bilangan sebelum menggunakan media pohon huruf seluruhnya berada pada kategori rendah, yaitu berjumlah 16 orang. Untuk lebih jelas dapat pada grafik berikut ini.

Grafik 1. Kemampuan Anak Membaca Huruf Hijayyah Sebelum Penerapan Media Pohon Huruf



Gambaran Umum Kemampuan Anak Membaca Huruf Hijayyah Sesudah Penerapan Media Pohon Huruf

Penelitian ini dilanjutkan dengan memberikan *treatment* dengan menggunakan media pohon huruf. Pelaksanaan *treatment* menggunakan lembar observasi yang sama pada saat melakukan *pretest*.

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya diketahui bahwa kemampuan anak membaca huruf hijayyah di TK Islam Bakti II kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru sebelum penerapan menggunakan media pohon huruf masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan pada tabel 4.2 anak yang berada pada kategori

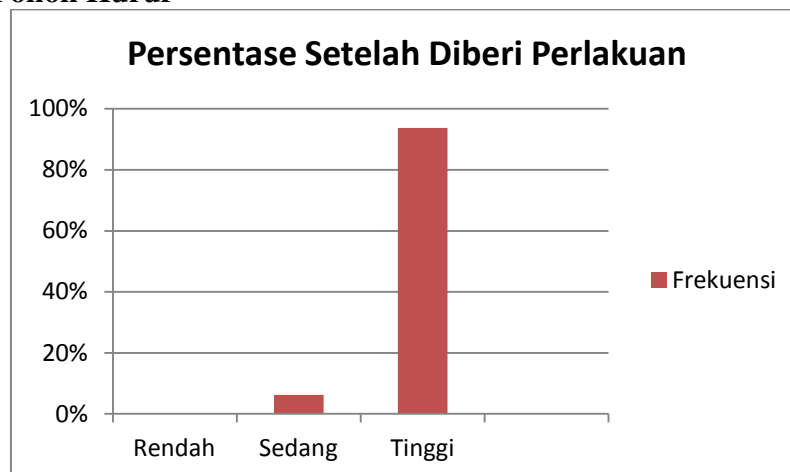
tinggi sedang , rendah . Namun setelah anak penerapan menggunakan media pohon huruf mengalami peningkatan dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. Gambaran Umum Kemampuan Anak Membaca Huruf Hijayyah Sesudah Penerapan Media Pohon Huruf

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	Tinggi	$X > 15$	15	100%
2	Sedang	$10 < X < 15$	1	0%
3	Rendah	$X < 10$	0	0
			16	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa kemampuan anak membaca huruf hijayyah setelah penerapan media pohon huruf anak, 15 orang anak (93,75%) berada pada kategori tinggi, dan 1 orang anak (6,25%) berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2. Kemampuan Anak Membaca Huruf Hijayyah Setelah Penerapan Media Pohon Huruf

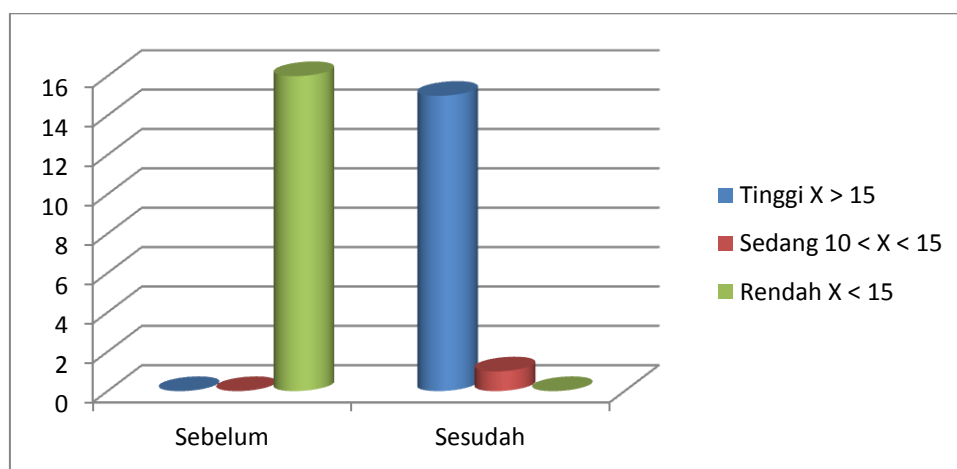


Berikut ini untuk lebih jelas kemampuan anak membaca huruf hijayyah anak sebelum dan setelah penerapan menggunakan media pohon huruf dapat dilihat perbandingannya pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Anak Sebelum dan Setelah Penerapan

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Setelah	
			F	%	F	%
	Tinggi	$X > 15$	0	0%	15	93,75%
2	Sedang	$10 < X < 15$	0	100%	1	6,25%
3	Rendah	$X < 10$	16	100%	0	0

Grafik 4.3 Kemampuan Anak Membaca Huruf Hijayyah Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Pohon Huruf



Berdasarkan tabel 4. perbandingan sebelum dan sesudah di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang menggunakan media pohon huruf mengalami peningkatan yang semula seluruh anak dikategorikan rendah. Kemudian terjadi peningkatan dimana sejumlah dikategorikan tinggi, yaitu berjumlah 15 anak dan berada pada kategori sedang berjumlah 1 orang anak.

Uji Persyaratan

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametric One Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre_test	Post_test
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7,44	16,81
	Std. Deviation	1,459	1,642
Most Extreme Differences	Absolute	,275	,140
	Positive	,162	,127
	Negative	-,275	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		1,100	,561
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178	,911
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Dari hasil tabel di atas menunjukkan hasil pengujian normalitas dapat dilihat dari nilai sig *pretest* adalah dan nilai sig *posttest* adalah 0,178 dan 0,911. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih data kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah garis regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sama.

Tabel 6 Hasil pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Pre_test			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,498	3	9	,126

Dengan demikian, homogen dipenuhi jika hasil tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sama seperti untuk uji normalitas. Pada kolom sig terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha (0,05)$, maka varians tiap sampel sama (homogen), jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha (0,05)$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen atau heterogen). Dari hasil pengujian menggunakan *SPSS Windows For Ver 21*, diperoleh statistik sig 0,126 jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,126 > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian ini adalah homogen.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variable yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS Windows Ver 21*. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Pre_test *	Between	(Combined)	27,188	6	4,531	8,586	,003
Post_test	Groups	Linearity	18,448	1	18,448	34,953	,000
		Deviation from Linearity	8,740	5	1,748	3,312	,057
	Within Groups		4,750	9	,528		
	Total		31,938	15			

Hasil analisis menunjukkan bahwa F sebesar 0,968 dengan signifikansi ,057 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan garis antara kemampuan mengenal konsep bilangan (Y) dan penerapan metode pohon hitung (X) ternyata berbentuk linear, karena hasil analisis menunjukkan bahwa $0,003 > 0,05$, hal ini berarti linear.

Uji Hipotesis

Sebelum melihat apakah ada pengaruh kemampuan menyimak anak sebelum dan sesudah eksperimen, maka perlu dilihat hubungan data *pretest* dan *posttest* seperti table dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Pengujian Korelasi

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_test - Post_test	-9,375	1,088	,272	-9,955	-8,795	-34,473	15	,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh uji statistik dengan $t_{hitung} = -34,473$ uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2007) sehingga t_{hitung} (34,473). Karena $p < 0,05$ maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan membaca huruf hijayyah pada anak yang signifikan sesudah menggunakan media pohon huruf.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS 21 dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 34,473 dengan dk yaitu :

$$\begin{aligned} dk &= (n_1 - 1) \\ &= (16 - 1) \\ &= 15 \end{aligned}$$

Dengan dk = 15 dan taraf kesalahan 5 % = 2,042, maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 34,473$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,042$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh kemampuan membaca huruf hijayyah sebelum dan sesudah menggunakan media pohon huruf di TK Islam Bakti II Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh kemampuan anak membaca huruf hijayyah sebelum dan sesudah menggunakan media pohon huruf.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu, sebelum dengan media pohon huruf dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Bakti II Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari data *pretest* (sebelum perlakuan).

Setelah menggunakan media pohon huruf kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Bakti II Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari data *posttest* (setelah perlakuan).

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis menggunakan uji t terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah menggunakan media pohon huruf terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Bakti II Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian yang telah di lakukan, penulis akan memberikan bebrapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan Taman Kanak-Kanak (TK)

Bagi pihak sekolah agar menyediakan media pohon huruf sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar sehingga diharapkan dengan tersedianya media tersebut kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah akan meningkat

Bagi guru dapat menggunakan media pohon huruf dengan baik untuk meningkatkan kemampuan anak membaca huruf hijaiyah. Bagi Peneliti Selanjutnya agar peneliti selanjutnya dapat mencari alternatif dalam menghadapi permasalahan yang ada dengan pendekatan, metode, teknik, media atau strategi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2000. *Test prestasi: Buku Ajar Pengetahuan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Wilayah
- Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjasujana, Ahmad. 2003. *Membaca dalam Terori dan Praktik*. Bandung: Mutiara
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Proyek Pembinaan Pendidikan Pada Perguruan Agama Islam Tingkat Dasar Tahun 1982/1983. Kurikulum Raudhatul Atfal 1981.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Slamet, Vismaian Damaiani. 2003. *Metode iqra'*. Bandung: Mutiara
- Winataputra, Udin S, dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.